

ABSTRAK

Pelestarian merupakan upaya untuk mempertahankan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan dan memanfaatkannya. Skripsi ini membahas mengenai pemanfaatan yang berbasis masyarakat. Dengan mengamati kegiatan pelestarian di KCBN Muarajambi dan menitikberatkan pada topik pemanfaatan. Kegiatan pemanfaatan di KCBN Muarajambi belum sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Cagar Budaya. Oleh karena itu, skripsi ini mengupas tuntas mengenai pemanfaatan yang telah dan sedang berlangsung dan menganalisa potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan KCBN Muarajambi menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities* dan *Threat*) sehingga mendapatkan model pemanfaatan dan strategi pemanfaatan yang seharusnya dipakai oleh masyarakat agar mendapatkan manfaat dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Sehingga penulis dapat memberikan rekomendasi yang sesuai dengan hasil analisis SWOT terhadap data yang diperoleh.

Kata Kunci: Pemanfaatan, KCBN Muarajambi, Masyarakat

ABSTRACT

Preservation is an effort to maintain cultural heritage and its value by protecting, developing and utilizing it. This thesis discusses community-based utilization. By observing conservation activities at KCBN Muarajambi and focusing on the topic of utilization. Utilization activities at the Muarajambi KCBN are not fully in accordance with the Cultural Conservation Law. Therefore, this thesis describes thoroughly about the utilization that has been and is ongoing and analyzes the potential possessed by the community and KCBN Muarajambi using SWOT (Strength, Weakness, Opportunities and Threats) so as to obtain a utilization model and utilization strategy that should be used by the community in order to get economic, social and cultural benefits. So that the authors can provide recommendations in accordance with the results of the SWOT analysis of the data obtained.

Keywords: Utilization, Muarjambi Cultural Heritage Area, Community